BAB 5
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan rumusan dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Simpulan didapat melalui hasil analisis data yang telah dipaparkan dalam bab 4. Implikasi didapat dari dampak yang dirasakan penulis selama melaksanakan penelitian. Lalu, rekomendasi diberikan bagi pembelajar, pengajar, dan peneliti selanjutnya untuk dijadikan sebagai bahan referensi. Berikut pemaparan simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan rumusan serta hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian mengenai analisis penggunaan *yakuwarigo* dalam film animasi *Sen to Chihiro no Kamikakushi*, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Fungsi *ninshou daimeishi*, terutama *jishou* dan *taishou*, serta *shuujoshi* sebagai *yakuwarigo* yang digunakan dalam film animasi *Sen to Chihiro no Kamikakushi* mencakup penggambaran tokoh yang ingin disampaikan pembuat film secara lebih mendetail seperti gender atau watak terkait gender yang ingin ditunjukkan, sikap sopan dan formal sang tokoh terhadap lawan tutur tertentu, umur tokoh, serta watak spesifik tokoh tersebut seperti memiliki senioritas yang tinggi, kasar, tidak sopan, bertekad kuat, memiliki aura pemimpin, tidak bersikeras dengan pendapatnya sendiri, memiliki mental yang kuat, sikap toleransi, dan bersikap keren. Selain itu, melalui penggunaan *ninshou daimeishi* dan *shuujoshi* sebagai *yakuwarigo* dapat dipahami pula ciri khas suatu tokoh serta hubungannya dengan tokoh lainnya.
2. Klasifikasi bahasa peran berdasarkan hasil analisis fungsi *ninshou daimeishi* dan *shuujoshi* yang telah dilakukan sebelumnya yaitu terdapat tiga

klasifikasi bahasa peran dalam film animasi *Sen to Chihiro no Kamikakushi*, yakni bahasa peran berdasarkan gender/jenis kelamin, umur/generasi, dan kelas sosial/pekerjaan. Adapun jenis bahasa peran yang ditemukan dalam film meliputi *otoko kotoba* dan *onna kotoba* dari klasifikasi bahasa peran berdasarkan gender/jenis kelamin, *ojiisan-go, obaasan-go,* dan *roujin-go* dalam klasifikasi bahasa peran berdasarkan umur/generasi, serta *okusama kotoba* dan *kenryokusha-go* dari klasifikasi bahasa peran berdasarkan kelas sosial/pekerjaan.

3. Klasifikasi bahasa karakter berdasarkan hasil analisis fungsi *ninshou daimeishi* dan *shuujoshi* yang telah dilakukan sebelumnya yaitu terdapat dua klasifikasi bahasa karakter dalam film animasi *Sen to Chihiro no Kamikakushi,* yakni bahasa karakter tipe 1 (bahasa karakter terbatas) dan bahasa karakter tipe 2 (bahasa karakter yang menyimpang di luar kelompok sosial atau budayanya). Adapun Ayah Chihiro dan Ibu Chihiro tidak termasuk dalam klasifikasi bahasa karakter mana pun karena tokoh yang digambarkan telah sesuai dengan jenis bahasa peran yang digunakan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, berikut merupakan implikasi yang diperoleh dalam penelitian ini.

1. Pembelajar bahasa Jepang dapat mengidentifikasi jenis bahasa peran dan bahasa karakter dengan hanya berfokus pada fungsi *ninshou daimeishi* jenis *jishou* dan *taishou* serta *shuujoshi* sebagai *yakuwarigo.*
2. Pengajar maupun pembelajar bahasa Jepang cabang ilmu *yakuwarigo* dapat mengklasifikasikan *yakuwarigo* ke dalam bahasa peran terlebih dahulu agar dapat mempelajari *yakuwarigo* jenis bahasa peran yang digunakan suatu tokoh serta fungsinya.
3. Pengajar maupun pembelajar bahasa Jepang cabang ilmu *yakuwarigo* dapat mengklasifikasikan ke dalam bahasa karakter setelah mengetahui jenis bahasa peran agar dapat mempelajari *yakuwarigo* serta memahami

penggambaran tokoh yang ingin disampaikan penulis dalam karya sastra secara lebih mendetail.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang diperoleh, berikut merupakan rekomendasi sebagai referensi bagi pembelajar, pengajar, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi pembelajar, hendaknya mempelajari *yakuwarigo* beserta klasifikasi bahasa peran dan bahasa karakternya agar dapat memperluas pengetahuan mengenai variasi bahasa Jepang dalam karya sastra.
2. Bagi pengajar, hendaknya mempertimbangkan cabang ilmu *yakuwarigo* beserta klasifikasi bahasa peran dan bahasa karakternya sebagai bahan ajar guna menambah wawasan mengenai variasi bahasa dalam karya sastra Jepang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti penanda satuan lingual lainnya selain *ninshou daimeishi* jenis *jishou* dan *taishou* serta *shuujoshi* sebagai *yakuwarigo* agar dapat diketahui jenis bahasa peran atau bahasa karakter apa yang tidak dapat diidentifikasi hanya melalui *ninshou daimeishi* dan *shuujoshi*-nya. Lalu bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan sumber data berupa karya sastra yang memiliki tokoh yang beragam sehingga *yakuwarigo* yang dapat diteliti juga lebih beragam jenisnya.